

Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar (SD)

Isnatul Ayu Pamungkas ✉ Universitas PGRI Madiun

Hartini Universitas PGRI Madiun

Cerianing Putri Pratiwi Universitas PGRI Madiun

✉ isnatulayupamungkas@gmail.com

Abstract: This research is motivated by the mastery of reading comprehension skills is still relatively low, especially at the elementary school level (SD). One of the efforts or ways that can overcome this is to apply the PQ4R learning model. This study aims to determine whether or not there is an effect of the application of the PQ4R learning model on the reading comprehension skills of elementary school (SD) students. The type of this research is quantitative research using experimental research design, namely posttest only control group design. The population in this study amounted to 52 students. The data collection technique used in this research is using tests and documentation. The data analysis used in this research is using the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results showed that the PQ4R learning model had an effect on the reading comprehension skills of elementary school (SD) students.

Keywords: PQ4R Learning Model, Reading Skills, Reading Comprehension

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penguasaan keterampilan membaca pemahaman masih tergolong rendah, khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Salah satu upaya atau cara yang dapat mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran PQ4R. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD). Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian eksperimen yaitu *posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran PQ4R berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD).

Kata kunci: Model Pembelajaran PQ4R, Keterampilan Membaca, Membaca Pemahaman



PENDAHULUAN

Bahasa adalah bagian terpenting di dalam kehidupan sebagai sarana berkomunikasi. Berdasarkan hal tersebut maka dari itu mata pelajaran Bahasa Indonesia harus diberikan sejak dini pada usia Sekolah Dasar (SD). Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diwajibkan untuk dipelajari pada semua jenjang pendidikan. Kemampuan berbahasa berkontribusi dalam perkembangan intelektual, emosional, dan sosial bagi siswa.

Keterampilan dasar berbahasa di dalam kurikulum sekolah pada umumnya terdiri atas keterampilan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Keterampilan-keterampilan berbahasa yang sudah disebutkan di atas memiliki keterkaitan diantaranya yaitu keterampilan berbicara didapatkan dari proses menyimak dan menirukan secara langsung, keterampilan membaca bisa didapatkan melalui proses menyimak, kemudian untuk keterampilan menulis didapatkan setelah memiliki keterampilan membaca (Anggraini et al., 2021).

Membaca pemahaman adalah suatu bagian dari keterampilan membaca khususnya pada lingkup Sekolah Dasar (SD) dan sudah menjadi bagian dari suatu kurikulum yang telah ada. Membaca pemahaman ialah wujud dari aktivitas membaca yang dimaksudkan guna memahami isi cerita melalui bahasa yang baik dan benar (Sinta et al., 2019). Keterampilan membaca merupakan suatu hal yang terpenting untuk siswa di jenjang Sekolah Dasar (SD) agar bisa memahami apa yang sedang dipelajarinya. Pentingnya dari suatu keterampilan membaca adalah siswa bisa mengetahui apa yang belum mereka ketahui. Selain itu, dengan adanya keterampilan membaca yang baik nantinya akan mendapatkan informasi dan wawasan baru di segala bidang dengan baik pula (Fadilah, 2017). Keterampilan membaca pemahaman adalah suatu kunci atau bekal kesuksesan dan keberhasilan siswa dalam menjalani sebuah pendidikan (Tabroni, 2017). Keterampilan membaca pemahaman, harus dikuasai dan dimiliki dengan baik oleh siswa. Akan tetapi, realitanya pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dalam menguasai keterampilan membaca pemahaman masih dikatakan rendah. Rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa berdasarkan data yang ditemukan yaitu masih banyak siswa menganggap bahwa kegiatan membaca itu merupakan kegiatan yang membosankan apalagi untuk memahami isi dari suatu bacaan dan sebagian siswa yang mempunyai tipe kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas menganggap bahwa kegiatan membaca adalah tidak menarik (Fadilah, 2017). Terlihat juga ketika kegiatan proses belajar itu sedang berlangsung di dalam kelas yaitu ketika siswa diberikan tugas oleh guru untuk membaca suatu teks dari bacaan kemudian diminta untuk menceritakannya kembali yang memperhatikan hanya beberapa siswa saja untuk siswa yang lain membaca namun terkadang juga sambil bercerita dengan teman sebangkunya. Hal tersebut menyebabkan siswa mengulangi kegiatan dari membaca itu, sehingga bisa menghabiskan waktu yang telah ditentukan. Hal ini terbukti ketika siswa diperintah oleh gurunya untuk menceritakan kembali tentang isi dari suatu bacaan tersebut terlihat sangat kesulitan dan cenderung kurang memahami dari isi bacaan tersebut.

Permasalahan tersebut terjadi karena belum diterapkannya model – model pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan materi membaca pemahaman kepada siswa. Mayoritas guru yang di lapangan menerapkan model pembelajaran yang konvensional (bersifat tradisional/lama). Jika permasalahan ini tidak segera untuk diatasi maka akan berpengaruh besar terhadap keterampilan membaca kemampuan masing-masing siswa dan mengakibatkan dampak negatif bagi guru dan siswa yaitu tidak berjalannya dengan baik pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan menyenangkan dan bermakna apabila dalam proses pembelajaran menekankan pada suasana yang rileks, menarik, memunculkan semangat siswa, dan menekankan pada lingkungan belajar yang nyaman (Sari et al., 2020). Menindaklanjuti permasalahan tersebut, maka alternatif cara yang dapat diterapkan yakni dengan memakai model pembelajaran PQ4R. Model pembelajaran

PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) ialah salah satu bentuk dari pendekatan konstruktivisme (Mustajab et al., 2021). Handayani & Sulisworo (dalam Asfuri, 2021) model pembelajaran ini juga merupakan suatu model pembelajaran yang inovatif dan menggunakan teori konstruktivisme. Teori konstruktivisme yaitu sebuah teori yang mengacu pada nilai kognitif anak yang mengandung konsep siswa yang lebih aktif dalam menemukan dan mentransformasikan suatu informasi (Asfuri & Sasmito, 2021). Model pembelajaran PQ4R mempunyai kegunaan yaitu untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam membaca dan menghafal suatu pembelajaran dengan tujuan untuk belajar secara mandiri.

Model pembelajaran PQ4R memang benar – benar dibutuhkan oleh siswa dalam memahami suatu isi bacaan dengan baik mulai dari kelas rendah sampai kelas tinggi. Dapat kita ketahui bahwa dari beberapa uraian di atas antara model pembelajaran PQ4R dengan keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD) sangat erat hubungannya. Oleh karena itu dalam melakukan proses pembelajaran di kelas guru memerlukan sebuah model pembelajaran yang di dalamnya siswa terlibat secara aktif. Jadi, peran guru hanya sebagai fasilitator. Dari beberapa uraian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD).

METODE

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan bentuk eksperimen, di mana diperlukan satu kelas eksperimen yang akan diberikan sebuah perlakuan selama penelitian. Satu kelas diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R dan satu kelompok hanya menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Penelitian ini menggunakan suatu rancangan *post-test only control group design*. Rancangan dalam penelitian ini hanya menggunakan skor post-test saja yang digunakan pada akhir penelitian, tanpa harus menggunakan skor dari pre-test.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas 5 SDN 02 Pangongangan Kota Madiun tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 52 siswa. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu dimana dalam penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan undian. Maka kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen yaitu kelas 5A sedangkan kelas kontrol yang terpilih yaitu kelas 5B.

Dalam penelitian ini melibatkan 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R yang diterapkan pada kelas eksperimen dan membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol. Dan variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan soal tes berupa uraian membaca pemahaman. Instrumen tersebut sebelum digunakan untuk penelitian harus di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk menentukan kesahihan dan keterandalannya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) uji normalitas sebaran data (2) uji homogenitas varian dan (3) uji hipotesis .

HASIL PENELITIAN

Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan sebuah perlakuan. Data diambil dari nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang digunakan untuk membantu mengetahui seberapa keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD) setelah data dari posttest diambil kemudian membandingkan hasil membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum instrumen penelitian

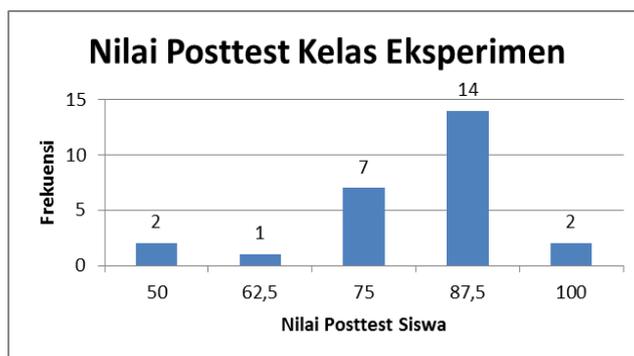
digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Tujuan dari pemberian suatu posttest yaitu untuk mengetahui seberapa besar keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD) pada kelas 5 setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Hasil dari posttest tersebut dapat diperoleh nilai rata – rata dari kelas eksperimen adalah 81,25 sedangkan nilai rata – rata dari kelas kontrol yang diperoleh adalah 74,51. Data posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1 Perbandingan Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

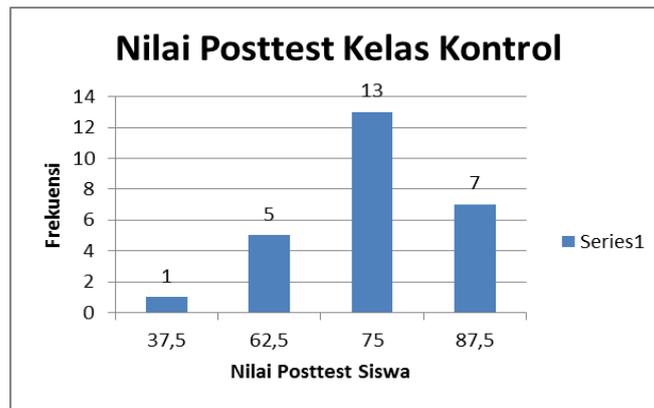
Kelas	Nilai rata – rata
Eksperimen	81,25
Kontrol	74,51

Berdasarkan tabel yang telah dijelaskan di atas, selisih dari nilai rata – rata posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah 6,74. Dari sini dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dapat diindikasikan bahwa keterampilan membaca pemahaman antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol memiliki perbedaan yang begitu signifikan. Dari hasil penelitian terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD). Keterampilan membaca pemahaman pada kelas eksperimen yang terdiri dari 26 siswa diperoleh nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 50. Rata – rata nilai posttest yang diperoleh siswa dari kelas eksperimen yaitu sebesar 81,25. Grafik perolehan nilai posttest kelas eksperimen dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen

Pada kelas kontrol yang berjumlah 26 siswa diperoleh nilai tertinggi yaitu 87,5 dan nilai terendah 37,5. Rata – rata nilai posttest yang diperoleh siswa dari kelas kontrol yaitu sebesar 74,51. Grafik perolehan nilai posttest kelas kontrol dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. *Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol*

Berdasarkan data yang diperoleh rata rata posttest keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD) pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan dari uji normalitas memiliki data yang berdistribusi normal. Adapun untuk tabel hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. *Hasil Uji Normalitas Nilai Posttest Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa*

Kelas	D hitung	Dtabel	Keputusan	Kesimpulan
Eksperimen Posttest	0,229	0,259	Ha Diterima	Berdistribusi Normal
Kontrol Posttest	0,214	0,259	Ha Diterima	Berdistribusi Normal

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen diperoleh D hitung < D tabel yaitu pada kelas eksperimen D hitung (0,229) < D tabel (0,259) sedangkan pada kelas kontrol yaitu D hitung (0,214) < D tabel (0,259), maka dapat diambil kesimpulan bahwa distribusi data dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol tersebut normal. Adapun untuk hasil perhitungan dari uji homogenitas dinyatakan varians baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah homogen. Adapun untuk tabel hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. *Hasil Uji Homogenitas Nilai Posttest Siswa*

Kelas	Varian	F hitung	F tabel	Kriteria
Eksperimen Posttest	153,125	1,168	1,955	Homogen
Kontrol Posttest	131,009	1,168	1,955	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan diperoleh F_{hitung} (1,168) dan F_{tabel} (1,955) karena nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa varians dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol tersebut adalah homogen.

Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji T dengan taraf signifikansi 5%. Adapun untuk hasil tabel perhitungan uji hipotesis (uji T) dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL KETERAM PILAN	Equal variances assumed	,921	,342	2,0 36	50	,047	6,730 77	3,305 79	,0908 9	13,37 065
MEMBACA PEMAHAM AN	Equal variances not assumed			2,0 36	49, 69 9	,047	6,730 77	3,305 79	,0899 0	13,37 164

Berdasarkan dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu sebesar $2,036 > 2,008$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 02 Pangongangan Kota Madiun tahun pelajaran 2021/2022.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu model pembelajaran PQ4R mempunyai pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD) khususnya yaitu pada kelas 5. Hal ini terlihat pada kegiatan proses belajar mengajar yang telah diterapkan melalui penggunaan model pembelajaran PQ4R pada kelas eksperimen akan menjadikan siswa lebih mandiri. Hal ini hampir sama yang dikemukakan oleh Nia (2020) bahwa model pembelajaran PQ4R dapat menumbuhkan sikap mandiri pada siswa karena pada tahapan tertentu dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk membuat pertanyaan sendiri dan mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuatnya.

Selain itu model pembelajaran PQ4R dapat menuntut siswa untuk lebih aktif dan antusias. Hal yang mendasari ini seperti yang dikemukakan oleh Apriyani, Rabani, & Mansyur (2020) bahwa dalam proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R siswa akan lebih aktif dan antusias siswa dalam memberikan suatu tanggapan siswa yang sedang maju di depan kelas. Adapun perbedaan penelitian ini terhadap penelitian yang lain yaitu model pembelajaran PQ4R dapat mengembangkan diri

siswa untuk belajar secara mandiri, membantu siswa memahami sebuah isi dari bacaan, dan dapat meningkatkan daya konsentrasi siswa terhadap suatu isi dari sebuah bacaan.

Deskripsi dari hasil analisis data keterampilan membaca pemahaman siswa dilakukan sesuai dengan kelas yaitu pada kelas eksperimen diberikan sebuah perlakuan (treatment) dengan model pembelajaran PQ4R sedangkan untuk kelas kontrol hanya menggunakan model pembelajaran diskusi dan tanya jawab. Data variabel didapatkan dari data primer yaitu menggunakan tes berupa uraian soal tentang keterampilan membaca pemahaman. Kemudian data ini diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 24 dan Microsoft Excel 2010.

Deskripsi analisis data posttest yang dihasilkan untuk kelas eksperimen diperoleh dengan nilai rata - rata 81,25 sedangkan untuk analisis data posttest yang dihasilkan untuk kelas kontrol diperoleh dengan nilai rata - rata 74,51.

Berdasarkan dengan hasil perhitungan dari uji hipotesis (Independent sample t-test) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh t hitung sebesar (2,036) sedangkan t tabel sebesar (2,008). Oleh karena itu didapatkan hasil t hitung \geq t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD) pada kelas 5 SDN 02 Pangongangan Kota Madiun Tahun Pelajaran 2021/2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan permasalahan yang ada pada rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD) pada kelas 5 SDN 02 Pangongangan Kota Madiun Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata - rata siswa dari kelas eksperimen yang telah diberikan sebuah perlakuan berupa model pembelajaran PQ4R yaitu sebesar 81,25 sedangkan nilai rata - rata dari kelas kontrol yang tidak diberikan sebuah perlakuan yaitu hanya menggunakan model diskusi dan tanya jawab lebih rendah yaitu sebesar 74,51.

Hal itu juga dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar (SD) pada kelas 5 SDN 02 Pangongangan Kota Madiun. Oleh karena itu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R lebih baik jika dibandingkan dengan keterampilan membaca pemahaman tanpa menggunakan model pembelajaran PQ4R.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan sebuah saran yaitu diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran PQ4R sebagai alternatif dalam pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Angraini, U., Luthfi, A., & Rizal, M. S. (2021). Pengaruh Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(2), 17-27. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/1284>
2. Apriyani, L., Rabani, L., & M, M. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI MELALUI STRATEGI PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) SISWA KELAS VB SDN 4 RANOMEETO. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2, 18-25.

3. Asfuri, N. B., & Sasmito, L. F. (2021). *Reflect , Recite Dan Review) With Pop Up Pada Kurikulum 2013 (PREVIEW , QUESTION , READ , REFLECT , RECITE AND REVIEW) WITH POP UP ON THE 2013 CURRICULUM THEMATIC LESSON CLASS V SD.* 6, 130–141.
4. Damayanti, N. (2020). PENGARUH METODE PQ4R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA (STUDI LITERATUR) Nia Damayanti Email : nia88damayanti@gmail.com Universitas Indraprasasta Jakarta. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)* [Http://Ejournal.Undhari.Ac.Id/Index.Php/De_journal](http://Ejournal.Undhari.Ac.Id/Index.Php/De_journal), 1(2), 186–192.
5. Fadilah, D. (2017). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Sq3r Pada Siswa Kelas V Min 1 Pesawaran Tahun Ajaran 2016/2017.* 13.
6. Mustajab, A., Rahmawati, P., Selestin, Y. D., & Widya, A. F. (2021). Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Model Pembelajaran PQ4R Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 194–202. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.99>
7. Sari, N. D., Syamsuri, A. S., & Arif, T. A. (2020). Pengaruh Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) terhadap Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.26858/jkp.v4i1.11769>
8. Sinta, Halidijah, S., & Kresnadi, H. (2019). Pengaruh Strategi Belajar Pq4R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Khatulistiwa*, 8(5), 1–8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/33113>
9. Tabroni, A. F. (2017). Pengembangan Media Komik Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Untuk Siswa Kelas Iv Sd Negeri Grojogan. *Prodi PGSD Universitas PGRI Yogyakarta.* <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/1576%0Ahttp://repository.upy.ac.id/1576/1/Artikel.pdf>